

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology (Fintech)*, *Love Of Money*, dan *Fear of Missing Out (FoMO)* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z Pengguna *E-wallet* di Surabaya

Elva Nuril Maulidiyah^{1*}, Harlina Meidiaswati²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

e-mail: elvanurilm10@gmail.com¹

Article Info

Article history:

Received July 01, 2026

Revised July 21, 2026

Accepted July 26, 2026

Keywords:

Financial Literacy, Financial Technology, Love of Money, Fear of Missing Out, Financial Management Behavior.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial technology (fintech), love of money, and fear of missing out (FoMO) on the financial management behavior of Generation Z e-wallet users in Surabaya. The research method used was quantitative with a causal approach, involving 198 respondents who are members of Generation Z in Surabaya. The questionnaire was distributed both online and offline. The analysis technique used was structural equation modeling using AMOS version 26. The results indicate that love of money and financial literacy do not have an effect on the financial management behavior of Generation Z in Surabaya. Meanwhile, the variables fear of missing out and financial technology were found to have a positive and significant effect on the financial management behavior of Generation Z in Surabaya. These findings suggest that the use of financial technology and fear of missing out encourage Generation Z in Surabaya to adopt better financial management behaviors. They also provide insights for various stakeholders in designing strategies to improve Generation Z's financial management behaviors through the use of financial technology and digital education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 01, 2026

Revised July 21, 2026

Accepted July 26, 2026

Kata Kunci:

Financial Literacy, Financial Technology, Love of Money, Fear of Missing Out, Financial Management Behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, financial technology (fintech), love of money, dan fear of missing out (FoMO) terhadap financial management behavior Generasi Z pengguna e-wallet di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang melibatkan 198 responden yang merupakan Generasi Z di Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dan offline. Teknik analisis yang digunakan adalah structural equation modeling pada software AMOS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa love of money dan financial literacy tidak berpengaruh terhadap financial management behavior Generasi Z di Surabaya. Sedangkan penelitian pada variabel fear of missing out dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior Generasi Z di Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan financial technology dan fear of missing out mendorong Generasi Z di Surabaya untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan menjadi masukan dari berbagai pihak dalam merancang strategi peningkatan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z melalui pemanfaatan teknologi keuangan dan edukasi digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Elva Nuril Maulidiyah

Labschool Kebayoran Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Email: elvanurilm10@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang didukung dengan pesatnya pembangunan ekonomi menjadikan kebutuhan setiap individu semakin meningkat dan beragam. Teknologi kini telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, salah satunya kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran (Yang *et al.*, 2021). Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di sektor keuangan adalah layanan pembayaran digital, seperti dompet elektronik atau biasa dikenal dengan *e-wallet* yang merupakan alat pembayaran digital yang memungkinkan seseorang melakukan pembayaran dengan praktis tanpa uang tunai (Bagla *et al.*, 2018) Salah satu produk *fintech* yang paling populer dan banyak digunakan di kalangan masyarakat Indonesia adalah *e-wallet* atau dompet digital.

Perkembangan penggunaan *e-wallet* juga terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital. Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Indonesia, Jawa Timur memiliki aktivitas ekonomi yang didominasi oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan jasa. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2025), PDRB atas dasar harga berlaku Jawa Timur mencapai Rp3.403,17 triliun dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,33%. Kondisi tersebut menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus mendukung perkembangan ekosistem pembayaran digital di wilayah tersebut. Oleh karena itu, Jawa Timur, khususnya Kota Surabaya sebagai ibu kota provinsi dan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, menjadi wilayah yang relevan untuk mengkaji perilaku keuangan Generasi Z dalam penggunaan *e-wallet*.

Tingginya penggunaan *e-wallet* mencerminkan adanya perubahan perilaku masyarakat menuju transaksi non-tunai (*cashless*) yang lebih praktis, cepat, dan efisien (Yang *et al.*, 2021). Selain itu, kemudahan penggunaan serta manfaat yang dirasakan pengguna menjadi alasan utama meningkatnya adopsi *e-wallet*, khususnya di kalangan Generasi Z yang memiliki tingkat literasi digital tinggi dan lebih mudah menerima perkembangan teknologi (Muliadi & Japarianto, 2021). Tingginya penggunaan *e-wallet* juga tidak terlepas dari karakteristik Generasi Z yang merupakan *digital native* sehingga lebih mudah menerima teknologi baru.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi atau dapat disebut sebagai “*iGeneration*” yang selalu terhubung ke dunia maya (merdeka.com, 2020). Generasi Z cenderung berpikir jangka pendek dan berbelanja secara impulsif, sehingga seseorang dengan pendapatan yang cukup sering mengalami masalah keuangan karena kurangnya tanggung jawab pada pengelolaan keuangannya (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Ida & Dwinta (2010) terdapat hubungan antara *financial management behavior* dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara dalam mengelola keuangan.

Financial Management Behavior merupakan keahlian individu dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang untuk kebutuhannya setiap hari (Kholilah & Iramani, 2013). Alasan munculnya *Financial Management Behavior* yaitu karena adanya dampak atau efek dari hasrat dalam diri seseorang agar dapat mencukupi kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatannya. (Kholilah & Iramani, 2013).

Aspek teknologi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. *Financial technology* atau *fintech* telah menjadi kekuatan transformasional di sektor keuangan global (Mirchandani *et al.*, 2020). *Fintech* menjadi alat pembayaran yang lebih efisien daripada sistem pembayaran konvensional karena pengguna dapat dengan mudah membayar tanpa perlu

membawa uang tunai dimanapun mereka berada. Kemunculan *fintech* mendorong konsumen menjadi lebih konsumtif dan mempercepat perputaran uang. Hal ini didorong oleh kemudahan penggunaan *fintech* untuk bertransaksi, yang memungkinkan seseorang melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja (Novianti & Retnasih, 2023).

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan pada seseorang yaitu, kecintaan terhadap uang. *Love of Money* berkaitan dengan tingkat kecintaan seseorang atas uang, dan persepsi seberapa penting uang bagi kehidupannya (Aini & Rahayu, 2022). Semakin tinggi tingkat *love of money* seseorang, semakin positif juga perilaku keuangannya sehingga memiliki sikap kehati-hatian dalam mengalokasikan dan menganggarkan uangnya (Tang *et al.*, 2005).

Selain *love of money* faktor psikologis yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *Fear of Missing Out* (FoMO). *Fear of Missing Out* banyak disebut dalam media keuangan (Hershfield, 2020). Hal ini sering dikaitkan dengan kekhawatiran dan penyesalan, serta sering kali berkaitan dengan perasaan tersisih dan tidak menjadi bagian dari suatu kelompok (Przybylski *et al.*, 2013). Dengan adanya prinsip *You Only Live Once* (YOLO) membuat Generasi Z memiliki pandangan bahwa hidup hanya sekali, dan inilah saat yang tepat bagi generasi muda untuk menikmatinya semaksimal mungkin serta dengan adanya *fear of missing out* yang menuntut generasi muda untuk selalu tampil terdepan dan *up to date* sehingga membuat mereka kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik (Putri Agustini *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka masalah yang diangkat adalah variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan terhadap Generasi Z pengguna *e-wallet*. Dorongan Psikologis seperti *love of money* dan *fear of missing out* digunakan dalam meneliti perilaku keuangan. Faktor luar seperti perkembangan teknologi juga dapat dipertimbangkan pengaruhnya terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Love of Money*, dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Kota Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Kausalitas merupakan metode yang diterapkan untuk mengkaji sampel dari suatu populasi dengan mengumpulkan data sebagai alat-alat penelitian. Dalam Penelitian ini, variabel independen diantaranya *financial literacy*, *financial technology*, *love of money*, *fear of missing out*. sedangkan untuk variabel dependen yaitu *financial management behavior*. Sampel penelitian berjumlah 198 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Generasi Z berusia 18–28 tahun, menggunakan *e-wallet*, dan menggunakan layanan teknologi finansial. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara Online dan Offline.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan program AMOS (*Analysis Moment Structure*) versi 26. *Structural Equation Model* (SEM), merupakan sebuah teknik analisis data *multivariate*, yakni kombinasi dari teknik analisis faktor dan analisis regresi (korelasi). Model ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara variabel. Variabel dalam teknik analisis ini dibagi menjadi dua yaitu variabel laten dan *manifest* (Ginting, 2010). Variabel laten disebut pula dengan istilah *unobserved variabel*, konstruk atau konstruk latin, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara

langsung

HASIL

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	<i>Standardized Loading Factor</i>	Validitas (> 0,5)
FMB 1 <--- FMB	0,587	Valid
FMB 2 <--- FMB	0,640	Valid
FMB 3 <--- FMB	0,759	Valid
FMB 4 <--- FMB	0,755	Valid
FMB 5 <--- FMB	0,798	Valid
FMB 6 <--- FMB	0,649	Valid
FMB 7 <--- FMB	0,663	Valid
FMB 8 <--- FMB	0,656	Valid
FL 1_5 <--- FL	0,877	Valid
FL 6_10 <--- FL	0,830	Valid
FL 11_15 <--- FL	0,853	Valid
FL 16_20 <--- FL	0,910	Valid
FT1 <--- FT	0,712	Valid
FT2 <--- FT	0,729	Valid
FT3 <--- FT	0,740	Valid
FT4 <--- FT	0,570	Valid
FT5 <--- FT	0,662	Valid
FT6 <--- FT	0,750	Valid
LOM1 <--- LOM	0,681	Valid
LOM2 <--- LOM	0,708	Valid
LOM3 <--- LOM	0,771	Valid
LOM4 <--- LOM	0,745	Valid
LOM5 <--- LOM	0,777	Valid
LOM6 <--- LOM	0,629	Valid
LOM7 <--- LOM	0,639	Valid
LOM8 <--- LOM	0,762	Valid
LOM9 <--- LOM	0,367	Tidak Valid
LOM10 <--- LOM	0,480	Tidak Valid
LOM11 <--- LOM	0,544	Valid
LOM12 <--- LOM	0,551	Valid
FM1 <--- FM	0,982	Valid
FM2 <--- FM	0,929	Valid
FM3 <--- FM	0,569	Valid
FM4 <--- FM	0,966	Valid
FM5 <--- FM	0,217	Tidak Valid
FM6 <--- FM	0,750	Valid

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan AMOS, sebagian besar indikator memiliki nilai *loading factor standard (estimate)* di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Namun demikian, masih terdapat 3 indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50 yaitu indikator FM5 (0,217), LOM9 (0,367), dan

LOM10 (0,480). Sehingga, belum seluruh indikator memenuhi persyaratan validitas konvergen dan perlu dilakukan eliminasi melalui penghapusan indikator yang tidak valid FM5, LOM9, dan LOM10 dan dilakukan pengujian ulang hingga seluruh indikator memenuhi nilai *loading factor* minimal 0,50.

Tabel 2. Eliminasi item pada pengujian validitas

Indikator	<i>Standardized Loading Factor</i>
LOM9	0,367
LOM10	0,480
FM5	0,217

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang harus dieliminasi. setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator yang tidak memenuhi kriteria, seluruh indikator penelitian memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Nilai *loading factor* berkisar antara 0,551 hingga 0,929, sehingga seluruh indikator telah memenuhi persyaratan validitas konvergen. Dengan demikian, seluruh indikator yang digunakan dalam model penelitian dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk laten yang diukur. Oleh karena itu, model pengukuran telah memenuhi persyaratan validitas konvergen dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian model struktural.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Construct Reliability</i>
FMB	0,879
FL	0,924
FT	0,844
LOM	0,894
FM	0,877

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* yang dihasilkan oleh variabel, *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *love of money*, dan *fear of missing out (FoMO)* telah memenuhi ketentuan yakni lebih dari 0,70, sehingga dapat diartikan bahwa indikator pada penelitian ini konsisten dalam menjelaskan konstruk yang ada

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	min	max	skew	c.r	kurtosis	c.r.
LOM12	1,000	5,000	-,716	-4,114	,663	1,904
LOM11	1,000	5,000	-,758	-4,352	,514	1,475
LOM10	1,000	5,000	-,716	-4,111	-,496	1,424
.....						
.	.	.	.	.	.	.
FMB2	2,000	5,000	-,507	-2,911	-,429	-1,231
FMB1	2,000	5,000	-,276	-1,585	-,541	-1,553
Multivariate					18,917	2,544

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa pengujian normalitas belum terdistribusi normal secara multivariat yang menunjukkan nilai *c.r* sebesar 2,544 yang tidak melebihi batas *c.r* 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal secara multivariat. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap data pencilan (*outlier*).

Uji Outlier

Tabel 5. Hasil Uji Outlier

<i>Observation number</i>	<i>Mahalanobis d-Squared</i>	<i>p1</i>	<i>P2</i>
1	71,038	,000	,084
153	65,628	,002	,052
100	61,991	,005	,062
177	58,634	,010	,137
3	57,735	,012	,097
.....			
175	35,640	,305	,289
181	35,593	,314	,373
101	35,503	,316	,354
130	35,308	,324	,415
126	35,144	,325	,380

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5, hasil evaluasi terhadap *outlier* multivariat menggunakan nilai *Mahalanobis Distance* pada tingkat signifikansi $p < 0,001$, terdapat satu data responden (nomor observasi 1) yang terindikasi sebagai pencilan (*outlier*). Namun demikian, data tersebut tetap dipertahankan dalam analisis dan tidak dihapus. Pertimbangan ini diambil karena hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Multivariate Critical Ratio* (*c.r.*) sebesar 2,54, yang berada di bawah nilai batas kritis 2,58 (asumsi normalitas multivariat terpenuhi).

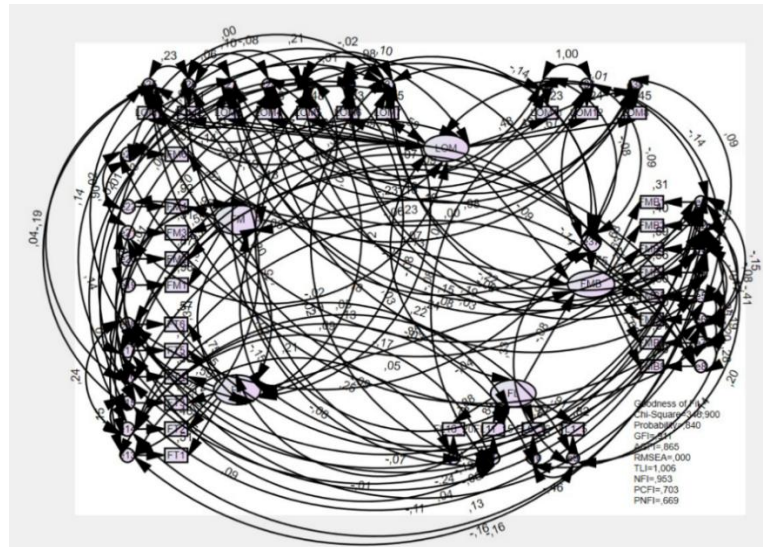
Uji Kelayakan Model

Tabel 6. Uji Kelayakan Model

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut of Value</i>	<i>Nilai</i>	<i>Keterangan</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	<i>Good Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,911	<i>Good Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,865	<i>Moderate Fit</i>
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,972	<i>Good Fit</i>
CFI	$\geq 0,90$	1,000	<i>Good Fit</i>
TLI	$\geq 0,90$	1,006	<i>Good Fit</i>
PCFI	$\geq 0,60$	0,703	<i>Good Fit</i>
PNFI	$\geq 0,60$	0,669	<i>Good Fit</i>

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian *goodness of fit* yang dilakukan menggunakan *software SEM-AMOS*, hasil pengujian *goodness of fit* menunjukkan bahwa seluruh indikator kriteria kelayakan model telah memenuhi standar minimum untuk bisa dikatakan fit menurut Hair *et al.*, (2006).



Gambar 1. Model Penelitian Diagram Jalur

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji T

	Estimate	S.E.	C.R	P
FMB <--- LOM	-0,068	0,055	-1,226	0,220
FMB <--- FM	0,081	0,041	2,008	0,045
FMB <--- FT	0,806	0,148	5,428	***
FMB <--- FL	-0,063	0,039	-1,621	0,105

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* menunjukkan nilai estimate sebesar -0,063 yang mengindikasikan adanya pengaruh antar kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Pengaruh *financial technology* terhadap *financial management behavior* menunjukkan nilai estimate sebesar 0,806 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antar kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pengaruh antara *financial management behavior* terhadap *love of money* menunjukkan nilai estimate sebesar -0,068 yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh antar kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Pengaruh antara *fear of missing out* terhadap *financial management behavior* menunjukkan nilai estimate sebesar 0,081 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antar kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *fear of missing out* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	(R^2)
FMB	0,746

Sumber: Output IBM AMOS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,764 atau 76%. Berdasarkan besaran nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari *financial literacy*, *financial technology*, *love of money* dan *fear of missing out* secara bersama-sama ialah sebesar 74% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Surabaya 2.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) ditolak. Hasil tersebut didukung oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* responden didominasi oleh kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, tabungan, investasi, maupun penggunaan produk keuangan. Meskipun demikian, tingginya tingkat literasi keuangan tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu selalu diimplementasikan dalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Felantika (2022) yang menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, hasil penelitian ini berbeda yang menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Surabaya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *financial technology* oleh Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, hipotesis 2 (H2) diterima. Hasil tersebut juga didukung oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki rata-rata indeks dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Humaidi et al. (2020); Nasruddin et al., (2024) yang menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Novianti dan Retnasih (2023) yang menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Love of Money* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Surabaya

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel *love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) ditolak. Jika dikaitkan dengan karakteristik responden yang mayoritas Generasi Z masih berada pada usia 15-19 tahun yang sebagian responden berada dalam tahap usia menuju awal dewasa. Oleh karena itu, responden yang masih berada pada tahap pendidikan memiliki tingkat kemandirian finansial yang beragam dan belum seluruhnya memiliki sumber pendapatan yang stabil. Karakteristik responden yang didominasi oleh Generasi Z berusia muda dan berstatus siswa ataupun mahasiswa dapat menggambarkan kondisi responden yang masih

berada dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial, sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu konteks yang menjelaskan mengapa *love of money* responden berada pada kategori sedang. Meskipun responden memandang uang sebagai sesuatu yang penting, orientasi tersebut belum terbukti mampu menentukan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini & Rahayu (2022) yang menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Widiawati (2020), yang menemukan bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Fear of Missing Out* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Surabaya

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *fear of missing out* terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis 4 (H4) diterima. Hasil tersebut juga didukung oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa *fear of missing out* responden berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti perkembangan di lingkungan sosialnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernawati & Manek (2025) yang menunjukkan bahwa *fear of missing out* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Wahyuni *et al.* (2025) yang menemukan bahwa *fear of missing out* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, *love of money*, dan *fear of missing out* terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa 1) *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya; 2) *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya; 3) *Love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya; dan 4) *Fear of Missing Out* (FoMO). berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). *Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 433–442. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2025). *Provinsi Jawa Timur dalam angka 2025*. <https://jatim.bps.go.id/>
- Bagla, R. K., & Sancheti, V. (2018). Gaps in customer satisfaction with digital wallets: challenge for sustainability. *Journal of Management Development*, 37(6), 442–451. <https://doi.org/10.1108/JMD-04-2017-0144>

- Felantika, E. (n.d.). Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Ginting, D. (2010). Structural Equation Model (SEM). *Media Informatika*, 8(3), 121-134.
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41. <https://doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Hershfield, H. (2020). How Availability Bias and (FoMO) Can Impact Financial Decision-Making. *AvantisInvestors*, (September), 1–3.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Riska, A., & Kautsar, A. (2020). *The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia*. 6(1), 77–81. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Merdeka.com. (2020). Per-2020nPenduduk RI Didominasi Oleh Gen Z <https://www.merdeka.com/uang/per-2020-penduduk-ri-didominasi-generasi-z.html>
- Mirchandani, A., Gupta, N., & Ndiweni, E. (2020). Understanding the Fintech Wave: a Search for a Theoretical Explanation. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 331–343. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10296>
- Muliadi, M. L., & Japarianto, E. (2021). Analisa pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavior intention* melalui *perceived usefulness* sebagai media intervening pada digital payment OVO. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 15(1), 20–27. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.15.1.20-27>
- Nasruddin, N., Darni, S., Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2024). The Influence of Fintech on Financial Management Behavior: A Case Study in Sigli City, Pidie Regency. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 262. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.18262>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2013.02.014>
- Putri, A. N., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior Tenaga Kerja Milenial Kota Padang. *Jurnal Kompetitif*, 12(1), 83–91. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v12i1.118>

- Tang, T. L. P., Tang, D. S. H., & Luna-Arocas, R. (2005). Money profiles: The love of money, attitudes, and needs. *Personnel Review*, 34(5), 603–618.
<https://doi.org/10.1108/00483480510612549>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nanda, A. A. (2023). The Effect of Love of Money, Peer Group and Financial Literacy on Personal Financial Management in Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 231–244.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Nawir, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of *e-wallets*. *Sustainability* (Switzerland), 13(2), 1-18. <https://doi.org/10.3390/su13020831>